JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 9, No. 4, Agustus 2025, Hal. 4046-4055
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-868
Crossref :https://doi.org/10.31764/jmm.v9i4.33126

UPAYA PENINGKATAN PEMAHAMAN AKUNTANSI KEUANGAN DESA PADA SISWA/SISWI SMK DI KABUPATEN TEGAL

Yusri Anis Faidah[1*], Nurul Mahmudah[2], Ghea Dwi Rahmadiane[3]
[1,2,3]Akuntansi Sektor Publik, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia
ghea.dwi@poltektegal.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintah desa yang bersih maka pemerintah desa diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan desa. Dengan adanya digitalisasi pelaporan desa, sumber daya saat ini masih banyak yang belum siap dan perlu adanya generasi yang bisa menyesuaikan diri dengan tantangan yang ada. Generasi muda sebagai penerus pengelola desa perlu dibekali pemahaman akuntansi keuangan desa karena hal tersebut merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai Akuntansi Keuangan yang ada di sekolah khusunya terkait Akuntansi keuangan desa. Tujuan pada kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran pemahaman tentang akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes. Siswa-siswi mampu memahami materi tentang dasar akuntansi keuangan desa secara mendalam agar secara praktek dapat diterapkan setelah menyelesaikan proses belajarnya serta mampu menghadapi setiap permasalahan yang ada di desa dengan mudah. Berdasarkan hasil survei pada siswa/siswi SMK di Kabupaten Tegal masih kurang referensi terkait dengan akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan ceramah dan praktik keuangan SIK Bumdes yang dilakukan selama 2 hari, dimana peserta terdiri dari siswa siswi SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal sebanyak 30 siswa. Kegitan PKM ini dilaksanakan di ruang Aula sekolah. Kegiatan PKM dapat meningkatkan kemampuan pemahaman baik secara pemahaman teori maupun yang ada di lapangan (Desa) tentang akuntansi keuangan desa yang diperoleh dari hasil diskusi dan Tanya jawab. Dari hasil evaluasi pelaksanaan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta, dapat digambarkan bahwa setelah materi disampaikan terlihat kenaikan tingkat pemahaman menjadi 91% dari peserta.

Kata Kunci: Akuntansi; Keuangan; Desa; Digitalisasi; SIK Bumdes.

Abstract: *One effort to achieve clean village governance requires village governments to prepare village financial reports. With the digitalization of village reporting, many current resources are still unprepared, and a generation capable of adapting to the challenges is needed. The younger generation, as the next generation of village managers, needs to be equipped with an understanding of village financial accounting, as this is an effort to provide deeper knowledge of financial accounting, particularly in schools. The purpose of this community service activity to increase awareness of village financial accounting and the application of SIK Bumdes. Students were understand the material on the basics of village financial accounting in depth so that it can be practically applied after completing the learning process and are able to face any problems that exist in the village easily. Based on the results of a survey on vocational high school students in Tegal Regency, there is still a lack of references related to village financial accounting and the application of SIK Bumdes. This Community Service Activity was carried out in the form of training presentation and financial practices of SIK Bumdes conducted for 2 days, where participants consisted of 30 students of SMK Peristek Pangkah Tegal Regency. This PKM activity was held in the school hall. PKM activities can improve the ability to understand both theoretically and in the field (Village) about village financial accounting obtained from the results of discussions and questions and answers. From the results of the implementation evaluation using a questionnaire announced to participants, it can be interpreted that after the material was presented, there was an increase in the level of understanding to 91% of participants.*

Keywords: *Accounting; Finance; Village; Digitalization; SIK Bumdes.*

Article History:
Received: 11-07-2025
Revised : 18-07-2025
Accepted: 22-07-2025
Online : 07-08-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengurus rumah tangganya sendiri berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam Pemerintahan Nasional dan berada di Daerah Kabupaten (Sari et al., 2020). Tujuan pembentukan desa adalah untuk meningkatkan kemampuan penyelenggaraan pemerintahan secara berdaya guna dan berhasil guna dan peningkatan pelayanan terhadap masyarakat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemajuan Pembangunan (Maharani & Akbar, 2020). Pengelolaan keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa (Roza & S, 2018). Sedangkan pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa diekspektasikan bisa diimplentasikan secara terbuka, akuntabel, partisipatif, tertib dan disiplin anggaran (Mahmudah et al., 2023). Oleh kondisi ini, maka penerimaan dana desa wajib memperoleh pertanggungjawaban secara baik (Hendrawati & Mira Pramudianti, 2020).

Dalam hal ini maka timbul penuntutan pada Pemerintah desa agar menunjukkan secara nyata akuntabilitasnya yang secara baik kepada Pemerintah pusat (Cahyadinata et al., 2021). Akuntabilitas dimaknai adanya kewajiban dalam memperoleh pertanggungjawaban atau memberikan respon secara nyata dan mendefinisikan kualitas kinerja serta perbuatan seseorang atau pemangku suatu unit entitas atau organisasi kepada pihak yang telah mempunyai wewenang atau yang berwenang memohon pertanggungjawaban (Malahika et al., 2018). Salah satu upaya untuk mewujudkan pemerintah desa yang bersih maka pemerintah desa diwajibkan untuk menyusun laporan keuangan desa (Rahmadiane & Kamal, 2024). Adanya laporan keuangan yang berkualitas dapat memberikan manfaat dalam upaya mengambil kebijakan suatu pemerintah di masa yang akan mendatang (Roza & S, 2018).

Laporan keuangan desa disusun untuk menyediakan informasi yang efektif dan relevan mengenai transaksi keuangan dan seluruh kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh sebuah entitas pelaporan (Faidah et al., 2024). Seiring dengan reformasi di bidang keuangan negara, maka perlu dilakukan perubahan diberbagai bidang keuangan negara agar dapat berjalan dengan baik. Salah satu perubahan yang signifikan adalah perubahan di bidang akuntansi pemerintah karena melalui proses akuntansi dihasillkan informasi keuangan yang tersedia berbagai pihak untuk digunakan sesuai dengan tujuan masing-masing. Pengelolaan keuangan desa harus dilakuknan dengan baik agar tidak terjadi kecurangan-kecurangan dalam mengelolan anggaran desa. Untuk membantu pemerintah desa dalam

mengelola keuangan desa, Badan Pengawas Keuangan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) membuat suatu aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas tata kelola keuangan desa (Yanuar & Syarief, 2024). Aplikasi yang dimaksud adalah Aplikasi Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES). Pemerintah dalam mengembangkan SISKEUDES adalah untuk membantu pemerintah desa lebih mandiri dalam mengelola keuangan desa secara efektif dan lebih baik, serta meningkatkan transparansi dalam akuntabilitas keuangan di desa (Malahika et al., 2018).

Pengelolaan keuangan Desa merupakan upaya untuk mendukung penyelenggaraan Pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa dan pemberdayaan masyarakat Desa (Sari et al., 2020). Pengelolaan keuangan merupakan suatu siklus yang terdiri dari perencanaan, penganggaran dan pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban, pembinaan dan pengawasan, pelaporan serta pemantauan dan evaluasi (Annisa et al., 2023).

Observasi dan wawancara ini dilakukan pada tahap awal dalam rangka mengumpulkan data dan mencari permasalahan sebelum memutuskan kegiatan pengabdian seperti apa yang sesuai dengan khalayak sasaran Sebelumnya telah dilakukan observasi dan wawancara mengenai fenomena yang terjadi di siswa/siswi SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal, bahwa perlu dibentuk sosialisasi dalam hal pemahaman akuntansi keuangan desa karena hal tersebut merupakan upaya untuk memberikan pengetahuan lebih dalam mengenai Akuntansi Keuangan yang ada di sekolah khusunya terkait Akuntansi keuangan desa. Oleh karena itu, Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Sektor Publik Politeknik Harapan Bersama Tegal dengan bekerja sama dengan SMK Peristek Pangkah berencana untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, dengan tema: "Upaya Peningkatan Pemahaman Akuntansi keuangan Desa Pada Siswa siswi SMK Peristek Pangkah". Kegiatan ini merupakan bagian pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi yang akan melibatkan dosen di lingkungan Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Alasan memilih SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal adalah keunggulan sekolah tersebut. Sekolah tersebut mempunyai program studi Akuntansi Keuangan Kelembagaan yang didalamnya terdapat mata pelajaran Akuntansi Keuangan Lembaga khsuusnya akuntansi desa. Oleh sebab itu, diharapkan siswa/siswi SMK Peristek Pangkah dapat menyebarkan informasi yang meluas kepada teman sejawatnya. Kegiatan ini juga mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Mahmudah dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa Desa Banjaranyar telah melakukan transparasi dan akuntabilitas dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa tahun anggaran 2020 (Mahmudah et al., 2023). Secara keseluruhan transparasi dan akuntabilitas di Desa Banjaranyar sudah sesua ketentuan dan sudah berjalan baik dan lancar karena dalam pelaksanaan sudah mengikuti aturan dan kebijakan yang ada.

Tujuan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini antara lain meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai peningkatan pemahaman akuntansi keuangan desa kepada siswa/siswi dan memperkenalkan eksistensi Politeknik Harapan Bersama yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat, khususnya siswa siswi SMK Peristek Pangkah Tegal. Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai pengenalan akuntansi keuangan desa. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah berupa pendekatan edukatif dan *community development* yaitu pendekatan yang memberikan pendidikan kepada masyarakat mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan masyarakat menuju kemajuan yang dicita-citakan, serta melakukan pendekatan berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung. Metode ceramah merupakan kegiatan memberikan pengetahuan serta pemahaman materi kepada siswa (Silvana & Darmawan, 2018).

Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah 30 siswa/siswi SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil survei pada SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal memiliki program studi Akuntansi Keuangan Kelembagaan yang selinier dengan prodi akuntansi sektor publik (Rahmadiane et al., 2023). Kemudian di SMK tersebut membutuhkan pemahaman lanjutan terkait akuntansi keuangan desa dan bagaimana aplikasi SIK. Selain itu diharapkan dapat menjadi sebuah pengetahuan baru untuk meningkatkan wawasan siswa siswi SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal. Jarak kampus dengan khalayak sasaran kurang lebih 14 km dengan sarana trasnportasi kendaraan roda empat atau 1 (satu) mobil untuk tim pengabdian masyarakat. Sarana komunikasi pada khalayak sasaran dimulai dengan komunikasi secara langsung dengan Guru pelajaran Akuntansi, observasi secara langsung, dan pelaksanaan pelatihan secara langsung.

Kegiatan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmadiane yang menyatakan bahwa masalah terbesar yang menghambat penerapan akuntansi desa di Indonesia adalah kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dan tidak adanya pihak yang memeriksa pelaporan keuangan. Sedangkan solusi terbaik agar akuntansi desa dapat diimplementasikan dengan baik sehingga diperlukan software akuntansi untuk membantu

penyusunan pelaporan keuangan dan harus ada pihak yang melakukan pengecekan pelaporan keuangan tersebut (Rahmadiane & Kamal, 2024). Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat digambarkan dalam kegiatan sebagaimana terlihat pada Gambar 1.

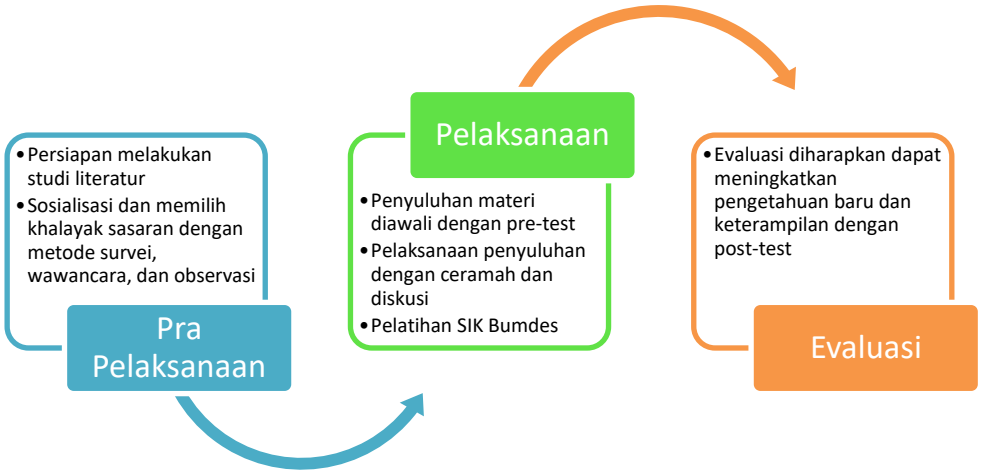

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, bentuk kegiatan inti dari kegiatan PKM ini terdiri dari:

1. **Pra Pelaksanan**
   a. Tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan studi literatur termasuk pengukuran pretes dan portest.
   b. Setelah itu tim melakukan sosialisasi dan memilik khalayak sasaran dengan metode survei, wawancaran, dan observasi.

2. **Pelaksanaan**
   a. Pre Tes Untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang akuntansi keuangan desa siswa dilakukan di awal kegiatan (Magdalena et al., 2021).
   b. Penyampaian materi tentang pemahaman akuntansi keuangan desa.
   c. Pelatihan Penerapan transaksi bisnis menggunakan aplikasi SIK Bumdes.

3. **Evaluasi**

Post Tes untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (Febriani et al., 2015). Soal terdiri dari 10 butir yang mencerminkan indicator pencapaian pemahaman materi pengelolaan keuangan desa. Penilaian dan penskoran adalah bagian integral dari evaluasi yang menunjukkan sejauh mana peserta mencapai tujuan yang ditetapkan. Penskoran membantu mengolah hasil tes secara numerik, sementara penilaian memberikan makna pada pencapaian pemahaman peserta.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pra Pelaksanan

Hari pertama kegiatan ini dilakukan dalam bentuk persiapan dan wawancara bekerja sama dengan Guru program studi Akuntansi Keuangan Kelembagaan untuk mengkoordinir peserta perwakilan sekolah dalam kegiatan pengabdian. Dilakukan pendataan jumlah peserta yang bersedia datang pada kegiatan pengabdian dan persiapan kebutuhan kegiatan.

2. Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Kamis dan Jumat, tanggal 12 sampai dengan 13 Juni 2025 pukul 08.00-12.00 WIB. Hari kedua adanya pelaksaaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal, dengan tema "Upaya Peningkatan Pemahaman Akuntansi Keuangan Desa Pada Siswa/Siswi SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal". Kegiatan ini dihadiri oleh 30 siswa siswi SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal, seperti terlihat pada Gambar 1.

Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Pemahaman Akuntansi Keuangan Desa

Pada Gambar 2, menggambarkan kegiatan dimulai dengan memberikan materi teoritis tentang akuntansi keuangan desa dan pengenalan aplikasi SIK Bumdes. Adapun materi yang diberikan yaitu: (1) Pengenalan aplikasi SIK Bumdes (2) Transaksi kegiatan usaha, (3) Penjelasan rekening (4) Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Rekening, (5) Buku Jurnal, dan (6) Penyusunan Laporan Keuangan.

Selanjutnya adalah tahap praktik, dimana mahasiswa menyajikan sebuah soal latihan dan menjelaskan tutorial penggunaan aplikasi SIK Bumdes serta pencatatan transaksi keuangan secara digital dengan alat bantu gawai (Rahmadiane et al., 2025). Kemudian mahasiswa mengarahkan para siswa untuk mengakses aplikasi SIK Bumdes. Mahasiswa membimbing para siswa dalam mengerjakan soal latihan dengan melakukan data entry ke dalam aplikasi SIK Bumdes. Setelah basis data diinput, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses transaksi.

Menu transaksi yang ada di aplikasi SIK Bumdes terdiri dari transaksi penerimaan dan pengeluaran. Kategori transaksi penerimaan diantaranya yaitu: transaksi penjualan, penghasilan lain, hutang, modal, pendapatan diterima di muka. Sedangkan transaksi pengeluaran antara lain: transaksi pembelian bahan material, pembelian aset, kewajiban, beban, dan *stock opname* bahan material. Transaksi yang disajikan pada soal latihan dimasukkan ke dalam masing - masing transaksi pembelian, penjualan, pembayaran dan penerimaan kas. Kemudian diakhir kegiatan praktik, siswa/i diminta untuk menunjukkan hasil akhir laporan keuangan di gawai masing masing.

3. Evaluasi

Berikut hasil pretest dan posttest, seperti terlihat pada Gambar 3.

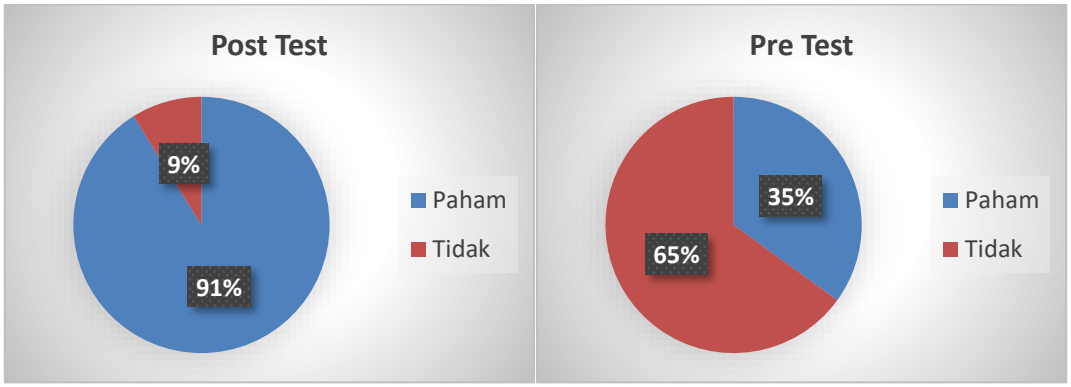

Gambar 3. Diagram Hasil Pre Test dan Post Test

Dari hasil evaluasi pelaksanaan, dapat digambarkan pada Gambar 3 Diagram hasil pretest dan posttest bahwa pada sesi pretest terdihat 35% yang memahami terkait akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes, setelah materi disampaikan terlihat kenaikan tingkat pemahaman menjadi 91% dari peserta. Selain peserta dapat menerapkan pencatatan pada SIK Bumdes, tim PKM melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes setelah penyuluhan. Dari hasil perhitungan pre tes dan post tes maka dapat diketahui bahwa peserta PKM telah mengalami peningkatan keterampilan dan pengetahuan tentang akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes.

Kegiatan pelatihan pemahaman tentang akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes ini berlangsung secara kondusif dari awal hingga akhir. Siswa/i pun mengikuti sosialisasi dengan antusias, hal ini terlihat ketika siswa/i merespon berbagai informasi atau pengetahuan secara kritis, kemudian mereka mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang membuat situasi sosialisasi semakin hidup karena terjadi interaksi dan diskusi antara mahasiswa dengan para siswa/i. Seluruh siswa juga telah mampu menyelesaikan pembuatan laporan keuangan dengan penggunaan aplikasi

SIK Bumdes pada perangkatnya masing-masing. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan sosialisasi ini telah mencapai hasil yang memuaskan kedua belah pihak.

Diharapkan kegiatan yang telah terlaksana ini dapat menambah pengetahuan akan pentingnya akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes bagi siswa/i program studi Akuntansi Keuangan Kelembagaan dan nantinya dapat membantu Bumdes agar dapat menerapkan penyusunan laporan keuangan mereka. Sehingga akan mendapatkan keuntungan berupa memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan sistematis. Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diskusi dan tanya jawab dengan peserta serta perbandingan hasil pre test dan post test selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai pemahaman tentang akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemahaman dan pelatihan akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes. Pada Siswa/Siswi SMK Peristek Pangkah Kabupaten Tegal dengan penyampaian secara ceramah, diskusi, dan siswa dapat memecahkan suatu kasus dengan metode yang telah disampaikan. Kegiatan ini menjadi sarana para peserta untuk belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes. Selain itu implikasi yang dihasilkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah peserta dapat meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan eksistensi Politeknik Harapan Bersama. Dari hasil evaluasi pelaksanaan, dapat digambarkan bahwa setelah materi disampaikan terlihat kenaikan tingkat pemahaman menjadi 91% dari peserta. Selain peserta dapat menerapkan pencatatan pada SIK Bumdes, tim PKM melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman akuntansi keuangan desa dan aplikasi SIK Bumdes setelah penyuluhan.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdapat beberapa rekomendasi kegiatan, di antaranya para peserta kegiatan sudah tidak asing dengan akuntansi keuangan desa sehingga peserta lebih mudah menguasai materi. Dukungan yang baik dari pihak mitra dan Politeknik Harapan Bersama menjadi salah satu faktor jalannya kegiatan. Perlu adanya partisipasi dan keaktifan dari para peserta, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik. Kestersediaan jaringan

internet yang kurang stabil dan ada beberapa siswa yang tidak punya alat komunikasi sehingga menghambat kegiatan praktik penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dari Politeknik Harapan Bersama mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, ucapan kepada institusi dan P3M Politeknik Harapan Bersama yang menjadi penyedia dana acara ini.

DAFTAR RUJUKAN

Annisa, W., Wulandari, Y. E., Gumilar, G. G., & Aditya, I. (2023). Implementasi Sistem Keuangan Desa Dalam Pengelolaan Alokasi Dana Desa Di Desa Sukadiri Kecamatan Sukadiri Kabupaten Tangerang. *JAKA: Jurnal Akuntansi, Keuangan, Dan Auditing*, *4*(1), 241–248.

Cahyadinata, Yulianti, M. E. P. Y., & Supratman, I. (2021). Digital Literacy in Tackling Infodemic Among Bengkulu People. *Jurnal Fikom*, *22*(2), 203–2015.

Faidah, Y. A., Rahmadiane, G. D., & Mahmudah, N. (2024). Pemahaman Strategi Pencegahan Fraud Dana Desa Bagi Siswa Siswi SMK Ma'arif NU Larangan Brebes. *Jurnal Pengabdian Masyarakat - PIMAS*, *3*(2), 134–140. https://doi.org/10.35960/PIMAS.V3I2.1367

Febriani, L., Matsum, J. H., & Warneri. (2015). Penerapan Post Test Dalam Pembelajaran Akuntansi Kelas XI SMA Islam Bawari Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa (JPPK)*, *4*(11), 1–13. https://doi.org/10.26418/JPPK.V4I11.12318

Hendrawati, E., & Mira Pramudianti. (2020). Partisipasi, Transparansi dan Akuntabilitas Perencanaan dan Penganggaran Dana Desa. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, *12*(2), 100–108.

Magdalena, I., Annisa, M. N., Ragin, G., & Ishaq, A. R. (2021). Analisis Penggunaan Teknik Pre-Test dan Post-Test pada Mata Pelajaran Matematika dalam Keberhasilan Evaluasi Pembelajaran di SDN Bojong 04 . *Nusantara: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *3*(2), 150–165.

Maharani, D. N., & Akbar, F. S. (2020). Penerapan Sistem Keuangan Desa (SISKEUDES) Dalam Mewujudkan Akuntabilitas Pemerintahan Desa. *BAJ (Behavioral Accounting Journal)*, *3*(1), 1–20.

Mahmudah, N., Rahmadiane, G. D., & Faidah, Y. A. (2023). Peningkatan Pemahaman Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Pada Siswa-Siswi SMK Hasyim Asy'ari Bojong, Kabupaten Tegal. *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat* , *6*(1), 301–305. https://doi.org/10.32722/MAPNJ.V6I1.5377

Malahika, J. M., Karamoy, H., & Pusung, R. J. (2018). Penerapan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) Pada Organisasi Pemerintahan Desa (Studi Kasus di Desa Suwaan Kecamatan Kalawat Kabupaten Minahasa Utara). *Going Concern: Jurnal Riset Akuntansi*, *13*(04), 578–583. https://doi.org/10.32400/gc.13.04.21514.2018

Rahmadiane, G. D., Amaliyah, F., & Kamal, B. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Digital Dalam Ruang Lingkup Bisnis Pada Siswa/Siswi SMK di Kabupaten Tegal. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, *9*(2), 1691–1698. https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29365

Rahmadiane, G. D., & Kamal, B. (2024). Pengelolaan BUMDES Harapan Berkembang Kabupaten Tegal. *Owner : Riset Dan Jurnal Akuntansi*, *8*(1), 502–508. https://doi.org/10.33395/OWNER.V8I1.1885

Rahmadiane, G. D., Mahmudah, N., Faidah, Y. A., Mutamimmah, T. K. A., & Majid, N. F. (2023). Transformasi Pengelolaan Bumdes: Pelatihan Forecasting Bagi Generasi Z. *PENA DIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(1), 52–60. https://doi.org/10.33474/PENADIMAS.V2I1.22648

Roza, D., & S, L. A. (2018). Peran Badan Permusyawaratan Desa di Dalam Pembangunan Desa dan Pengawasan Keuangan Desa. *Jurnal Ilmu Hukum (Journal of Law)*, *4*(3), 606–624. https://doi.org/10.22304/PJIH.V4N3.A10

Sari, Y. P., Widianto, A., Alfian, M., Harjanti, R. S., & Rahmadiane, G. D. (2020). Peningkatan Kapasitas Guru Akuntansi Dalam Mata Pelajaran Akuntansi Lembaga (Pelatihan Tata Kelola Keuangan Desa). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Progresif Humanis Brainstorming*, *3*(1), 23–26. https://doi.org/10.30591/JAPHB.V3I1.1396

Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung. *PEDAGOGIA*, *16*(2), 146. https://doi.org/10.17509/PDGIA.V16I2.11327

Yanuar, P. H., & Syarief, I. M. (2024). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Penerapan Sistem Financial Management Information System di Lingkungan Kabupaten Cianjur. *Aksyana : Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, *3*(2), 160–171.